

Patung Diatas Kubah Planetarium

— Bagaimana dan Kapan Memasangnya ?

Jakarta, Kompas.

Pameran Senirupa Seniman muda se-Indonesia 1979 yang dibuka 4 Desember, ditutup untuk sementara. Pintu-pintu kaca di ruang pameran, Galeri Baru TEM, di alasi penuh dengan kertas putih. Sebuah patung rangka manusia dipindahkan ke dalam ruangan dan dua karya dua dimensional oleh Hardi, diangkut petugas. Sampai berita ini diturunkan semalam, petugas belum juga berhasil mengambil sebuah karya patung dari "Eeompok Dua". Karya ini dipasang di puncak kubah gedung planetarium yang berbentuk setengah bola, persis pada puncak penangkal petir.

Kemarin siang petugas mendatangkan dua mobil pemadam kebakaran untuk mengambil patung di atas kubah tersebut. Usaha menaiki kubah gagal. Patung yang dipasang di luar ruang pameran tersebut hendak diambil, menurut seorang petugas, karena alasan keamanan. "Tak ada alasan lain." Demikian ke terangannya.

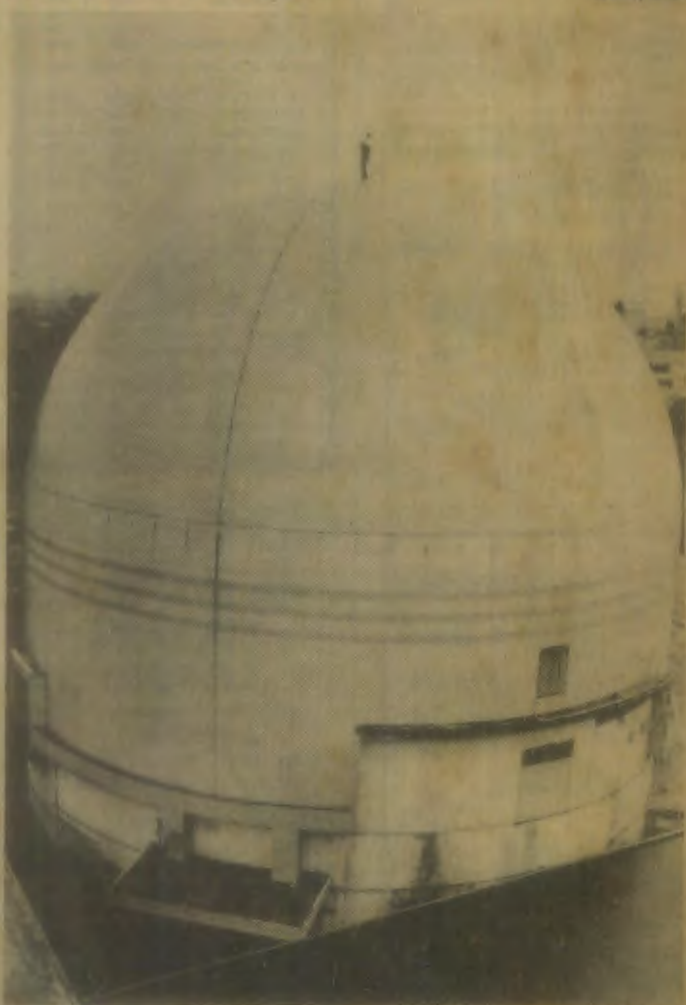
Menurut saksi mata, patung tersebut dipasang sekitar pukul empat duapuluh menit dinihari. Jadi memerlukan waktu hampir satu setengah jam untuk menaiki kubah bundar yang licin akibat air hujan tersebut. Saksi mata yang lain menyebutkan, pemasangnya dua orang, mempergunakan peralatan lengkap pendaki gunung.

Sehari kemarin patung di atas kubah menjadi perhatian penduduk kampung di dekat TEM, juga para pemakai jalan di kawasan tersebut.

Pameran ini sedianya berlangsung sampai dengan tanggal 15 Desember. Mengikuti sertakan 133 seniropawan muda dari berbagai daerah di

Indonesia, pameran ini merupakan kelanjutan dari pameran semacam yang diselenggarakan dua tahun seka-

li. Kali ini, yang ketiga. (efix/DS)



Kompas/DS
BAGAIMANA MASANGNYA — Patung yang dipasang pada penangkal-petir kubah Planetarium Taman Ismail Marzuki ini menarik perhatian banyak orang. Meroka heran, bagaimana dan kapan memasangnya? Meroka juga tidak tahu, patung apa itu? Tinggi bangunan sekitar 40 meter.

Ini diluar tanggung jawab percetakan P.T. GRAMEDIA — Jakarta.